

Evaluasi Pengujian Penerimaan Pengguna (User Acceptance Testing) Pada Sistem Informasi Official Website Universitas Muslim Indonesia Makassar

Muhammad Rizal H^{1*}, Anugrah², Nurhayati S³, Della⁴

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Akba Makassar, Indonesia

E-mail : rizal@unitama.ac.id

Abstract

This study evaluates the implementation of User Acceptance Testing (UAT) in the academic information system at Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. UAT is used to ensure that the system meets the needs of end users, including students, lecturers, and administrative staff. The research employs a descriptive method, focusing on student data management, schedule organization, and academic reporting. The results indicate that the system received a positive assessment in terms of efficiency, ease of use, and functionality, although improvements are needed in the user interface and additional features. The implementation of UAT has proven effective in enhancing system quality and accelerating user acceptance, serving as a reference for other higher education institutions in developing user-oriented information systems.

Keywords: Information System; System Testing; UAT; Universitas Muslim Indonesia; User Acceptance.

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi penerapan User Acceptance Testing (UAT) dalam sistem informasi akademik di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. UAT digunakan untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan pengguna akhir, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan melibatkan pengelolaan data mahasiswa, pengaturan jadwal, dan pelaporan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem memperoleh penilaian baik dalam efisiensi, kemudahan penggunaan, dan fungsionalitas, meskipun antarmuka pengguna dan fitur tambahan perlu perbaikan. Implementasi UAT terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas sistem dan mempercepat penerimaan pengguna, serta dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam pengembangan sistem informasi berbasis kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Pengujian Sistem; Penerimaan Pengguna; Sistem Informasi; UAT; Universitas Muslim Indonesia.

Received: 31 Jan 2025; **Reviewed:** 20 Des 2025; **Accepted:** 29 Jan 2026; **Available Online:** 12 Feb 2026;

@ 2025 Inventor

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi merupakan sebuah trend yang tidak dapat dibendung dan terbendung lagi. Era globalisasi telah mengantarkan perkembangan di berbagai aspek kehidupan manusia (Abraham et al., 2021). Kehadiran teknologi komunikasi dan informasi dengan “segudang” kecanggihan dan kemudahan yang dibawanya mampu mengantarkan manusia ke sebuah tatanan yang memiliki kualitas dan standar hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerataan pemahaman terhadap teknologi ini merupakan dasar berpijak bagi totalitas masyarakat untuk dapat memasuki era globalisasi (Adolph, 2016).

Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia telah mengambil inisiatif strategis dengan mengembangkan dan mengimplementasikan official website UMI Makassar. Langkah ini sejalan dengan tren nasional dalam pengembangan sistem informasi digital yang terintegrasi untuk mendukung layanan akademik, administrasi, dan informasi bagi mahasiswa, dosen, serta masyarakat umum

Penelitian yang dilakukan oleh Miftha Ainul Chamida, Arief Susanto, Anastasya Latubessy menyatakan bahwa pengujian menggunakan User Acceptance Testing ingin mengetahui kesesuaian sistem terhadap kebutuhan user dan mengukur kenyamanan pengguna saat sistem digunakan dan memecahkan masalah yang dihadapi (Chen & Suwitno, 2023). Sedangkan penelitian I Kadek Suabdinegara, Gusti Agung Ayu Putri, I Made Sunia Raharja menyatakan pengujian User Acceptance Testing bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem yang dibangun sesuai dengan keinginan pengguna

sistem (Firdyawan & Imaduddin, 2019). Penelitian lain yang dilakukan oleh Sambas, Ipan Ripai menyatakan Pengujian UAT (User Acceptance Testing) dengan black box testing bertujuan menguji sistem dari segi fungsional sistem, yaitu sistem bekerja sesuai fungsinya dan apakah hasil yang diperoleh sesuai diharapkan (Hady et al., 2020).

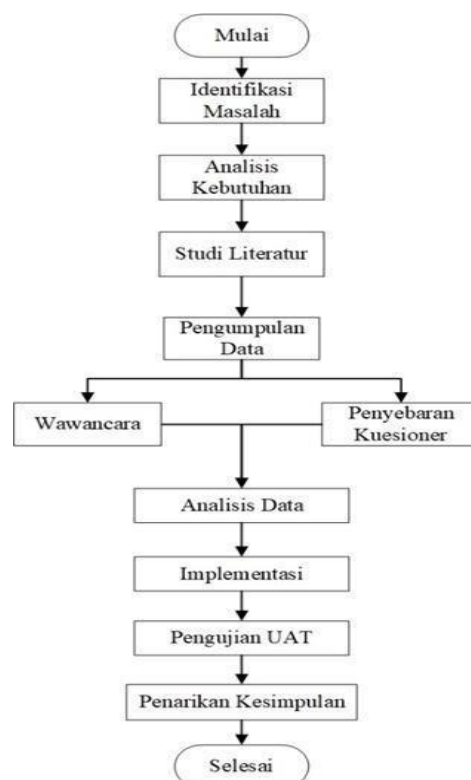
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan official website UMI dan menjadi referensi bagi institusi pendidikan tinggi lainnya. Sebagaimana yang ditekankan oleh Miftha Ainul Chamida bahwa sistem bekerja sesuai fungsinya (Hartono & Muin, 2025).

Selain itu, dalam konteks pengembangan dan evaluasi website institusi pendidikan tinggi, penting untuk tidak hanya menilai dari sisi teknis semata, tetapi juga dari perspektif pengalaman pengguna (user experience). Website yang baik harus mampu memberikan kemudahan akses, navigasi yang jelas, serta tampilan yang responsif di berbagai perangkat. Hal ini menjadi krusial mengingat pengguna website UMI Makassar berasal dari berbagai latar belakang, seperti mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, hingga masyarakat umum. Oleh karena itu, evaluasi yang komprehensif melalui pendekatan UAT dan pengujian fungsional diharapkan mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas layanan digital yang diberikan.

Lebih lanjut, integrasi antara hasil pengujian fungsional dan tingkat penerimaan pengguna akan memberikan gambaran yang lebih utuh terkait efektivitas sistem yang telah dikembangkan. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sistem, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan berkelanjutan (continuous improvement). Upaya ini sejalan dengan tuntutan transformasi digital di lingkungan pendidikan tinggi yang mengharuskan institusi untuk selalu adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan pengguna yang terus berubah (Putra, 2024).

METODE

Penelitian ini akan digambarkan melalui diagram alur penelitian yang dirancang untuk pengujian sistem informasi akademik Universitas Muslim Indonesia Makassar. Berikut penjelasan tentang diagram alur penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 1. Diagram Penelitian

Pada Identifikasi Masalah, Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang menjadi landasan bagi pengujian sistem informasi. Adapun fokus penelitian ini adalah menggunakan User Acceptance Testing (UAT) pada pengujian sistem informasi akademik yang bertujuan untuk menguji kelayakan/keberhasilan implementasi sistem apakah telah sesuai dengan kebutuhan pengguna (**Humiaty & Budiarti, 2020**).

Analisis Kebutuhan, Analisis kebutuhan setelah identifikasi masalah dalam pengujian sistem informasi dengan menggunakan metode UAT mencakup beberapa aspek seperti fitur, performa sistem, dan fungsi utama yang ada dalam sistem. Aspek-aspek inilah yang akan diuji sebagaimana 4 variabel pengujian form kuesioner UAT (**Martino & Andry, 2020**).

Studi Literatur, Pada tahapan ini dilakukan dengan meninjau berbagai referensi pustaka seperti jurnal, buku digital serta materi literasi lainnya untuk mengumpulkan informasi dan memperkuat tentang implementasi pengujian UAT pada suatu sistem informasi (**Suprpto, 2021**).

Pengumpulan Data, Pengumpulan data ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem diuji secara menyeluruh dan masukan/feedback yang diperoleh dipergunakan untuk melakukan perbaikan maupun validasi sistem sebelum implementasi final (**Yusniyah et al., 2022**). 1) Wawancara, Proses wawancara dilakukan dengan pengguna untuk mengumpulkan data secara kualitatif yang lebih mendalam terkait kepuasan, kesan, dan saran perbaikan sistem. 2) Kuesioner, Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner google forms yang disusun dengan menggunakan skala likert 1-5 untuk memperoleh data mengenai persepsi pengguna tentang fungsi dan kinerja sistem dengan mengacu pada 4 aspek evaluasi tersebut. Kuesioner akan diberikan kepada responden yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi akademik ini.

Analisis Data, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, di mana data dari kuesioner akan dihitung dan dirata-rata untuk setiap variabel pengujian. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan (**Yakub et al., 2024**).

Implementasi. Selanjutnya adalah tahap implementasi, dimana sistem dirancang menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP), peneliti menerjemahkan desain sistem yang telah disusun menjadi kode program sehingga menghasilkan sistem secara keseluruhan. Sistem informasi yang telah dirancang kemudian di uji menggunakan metode UAT untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik ini (**Supriatna, 2018**).

User Acceptance Testing (UAT) atau uji penerimaan pengguna adalah proses pengujian oleh pengguna yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa software yang dikembangkan telah dapat diterima oleh pengguna (**Wiryany et al., 2022**).

Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teknologi Akba Makassar sebagai pengguna sistem informasi. Pemilihan responden berdasarkan kriteria responden yang telah menggunakan sistem, sebanyak responden yang akan dilibatkan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil maksimal (**Wulandari et al., 2023**). Pengumpulan data melalui kuesioner ini bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu sistem telah diterima dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah sistem tersebut sudah memenuhi standar yang diharapkan atau masih memerlukan perbaikan agar layak digunakan. Terdapat 3 tahapan dalam pengujian UAT ini, yaitu:

1. Menyusun rencana pengujian UAT yang meliputi waktu pelaksanaan, tujuan pengujian, prosedur pengisian, serta aspek yang akan diuji. Kuesioner terdiri dari pertanyaan, diantaranya: (1). Evaluasi fungsionalitas sistem terdiri dari 5 pertanyaan, (2). Kinerja sistem 5 pertanyaan, (3). Pengalaman & tampilan antarmuka sistem 10 pertanyaan, dan 4). Efisiensi & produktivitas 5 pertanyaan.
2. Tahapan kedua, yaitu pengguna akhir menjalankan sistem sesuai prosedur standar yang diikuti, kemudian mengisi kuesioner setelah uji coba sistem.
3. Tahap akhir, yaitu menghitung skor dari hasil kuesioner untuk tiap variabel dan menginterpretasikan skor akhir dalam bentuk persentase (%), sehingga dapat diketahui hasil pengujian.

Rumus Perhitungan UAT

Mean:

$$Mean = \frac{\text{Bobot Penilaian}}{\text{Total Responden}} \quad (1)$$

Persentase:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Nilai Mean}}{\text{Bobot Maksimum}} \right) \times 100\% \quad (2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

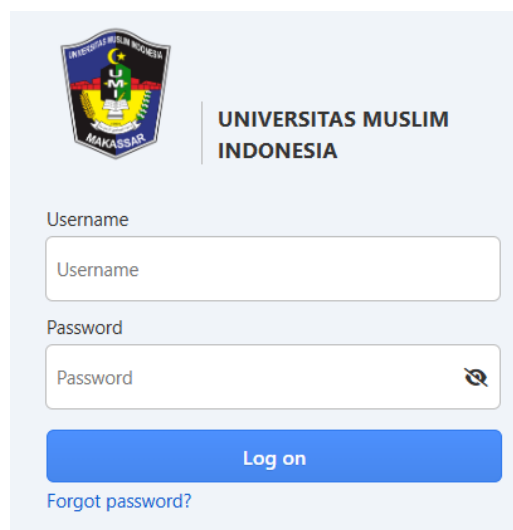
Pada bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu pembahasan mengenai hasil implementasi sistem dan pengujian kelayakan sistem informasi menggunakan metode UAT.

Implementasi Sistem

Tahap implementasi adalah proses di mana sistem yang telah dirancang dan dikembangkan diimplementasikan ke dalam lingkungan operasional OFFICIAL WEBSITE UMI. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa sistem informasi akademik dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

1. Halaman Login

Tampilan menu login. User perlu memasukkan username dan password yang telah ditentukan untuk bisa mengakses ke dalam dashboard sistem



Gambar 2. Halaman Login

2. Halaman Home

Pada Halaman home menampilkan foto dari kampus UMI dan ada beberapa info seperti peringkat kampus, di sulsel, peringkat terbaik di indonesia dan peringkat terbaik kampus swatas di makassar



Gambar 3. Halaman Home

3. Halaman Profil

Pada menu profil akan menampilkan seperti Profil & Sejarah, Visi & Misi, struktur organisasi, model manajemen dan masih banyak lainnya



Gambar 4. Halaman profil

4. Halaman Fakultas

Pada halaman fakultas menampilkan beberapa macam fakultas diantaranya Agama, hukum, bisnis dan ekonomi, farmasi, kedokteran, Kedokteran gigi, kesehatan



masyarakat, pertanian, teknis, teknik industri dan sastra

Gambar 5. Halaman Fakultas

5. Halaman Layanan

Pada Halaman layanan terdapat beberapa layanan seperti Info PMB, SPADA UMI, Beasiswa, Pendaftaran Wisuda, Pengecekan ijazah, dana pensiun, tryout, mikrotik academy Umi



Gambar 5. Halaman Layanan

6. Halaman Lembaga / Unit

Pada halaman lembaga dan unit terbagi beberapa bagian seperti, pesantren darul mukhlisin, LPDKI, LPM, LP2S, LPKM, PDTI, MIBB, KUI, Halal Center.



Gambar 6. Halaman Lembaga/Unit

Pengujian Kelayakan Sistem User Acceptance Testing (UAT)

Untuk Pengujian kelayakan sistem, dilakukan pengujian lanjutan dengan menggunakan metode UAT yang merupakan proses pengujian secara langsung oleh pengguna agar dapat memperoleh bukti hasil pengujian dan menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian UAT yang melibatkan 20 responden tersebut akan menjawab pertanyaan kuesioner pada tabel dibawah ini dengan memberikan bobot skala likert 1-5.

Tabel 1. Bobot Penilaian

Bobot	Keterangan
1	Tidak Setuju (TS)
2	Kurang Setuju (KS)
3	Cukup Setuju (CS)

4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Pada tabel dibawah mempresentasikan daftar pertanyaan-pertanyaan evaluasi kuesioner yang terdiri dari 5 variabel pengujian, yaitu : (1). Fungsionalitas sistem, (2). Kinerja sistem, (3). Pengalaman & tampilan antarmuka sistem, dan 4). Efisiensi & produktivitas. Pada penelitian ini pengujian dalam aspek keamanan dan keandalan sistem tidak dilakukan karena penelitian ini tidak menyediakan layanan bantuan melalui Help Desk ataupun Migration Support. Daftar pertanyaan kuesioner akan diuraikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Evaluasi

No	Variabel	Pertanyaan	p
1	Evaluasi fungsionalitas sistem	Proses pencarian informasi dalam sistem berlangsung cepat dan akurat	A1
2		Sistem jarang mengalami gangguan atau downtime	A2
3		Sistem yang digunakan saat ini mampu mendukung proses operasional secara efisien	A3
4		Sistem sudah terintegrasi dengan baik dengan sistem lain yang digunakan Universitas Muslim Indonesia Makassar	A4
5		Apakah semua fitur utama pada website (seperti pendaftaran mahasiswa, akses jadwal kuliah, informasi akademik, dan layanan administrasi) dapat diakses dan berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna?	A5
6	Evaluasi kinerja sistem	Sistem menghemat waktu pengguna secara signifikan	B1
7		Sistem meningkatkan produktivitas karyawan secara nyata	B2
8		Sistem dapat menyelesaikan tugas yang kompleks atau berulang dengan cepat	B3
9		Apakah waktu yang dibutuhkan untuk mengakses dan menyelesaikan tugas utama (misalnya, pendaftaran, pengecekan jadwal, atau pembayaran) lebih cepat dibandingkan dengan sistem sebelumnya?	B4
10		sistem mampu menangani banyak pengguna secara bersamaan tanpa mengalami penurunan kinerja atau waktu respon yang lambat?	B5
11	Evaluasi pengalaman & tampilan antarmuka sistem	Desain antarmuka sistem mudah dipahami oleh pengguna baru tanpa pelatihan intensif	C1
12		Sistem menyediakan opsi personalisasi antarmuka untuk memenuhi kebutuhan preferensi masing-masing pengguna	C2
13		Antarmuka sistem mematuhi prinsip-prinsip desain aksesibilitas untuk pengguna dengan kebutuhan khusus	C3
14		Pengguna dapat dengan mudah menemukan fitur atau informasi yang mereka butuhkan	C4
15		desain tampilan website (layout, warna, font, dan ikon) mudah dipahami, menarik, serta memberikan pengalaman pengguna yang nyaman dalam mengakses informasi?	C5
16		tampilan antarmuka website mudah dipahami dan memberikan pengalaman yang intuitif bagi pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf	C6
17		kombinasi warna, jenis font, dan tata letak elemen pada website nyaman dilihat dan tidak menyebabkan kebingungan bagi pengguna?	C7
18		website memiliki desain responsif yang dapat menyesuaikan tampilan dengan baik di berbagai perangkat (desktop, tablet, dan smartphone)?	C8
19		ikon, tombol, dan menu navigasi mudah dikenali serta memberikan petunjuk yang jelas dalam mengakses berbagai fitur di website?	C9

20	Evaluasi Efisiensi & Produktivitas	website menyediakan fitur pencarian yang efektif sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan?	C10
21		website dapat diakses dengan cepat tanpa mengalami waktu muat (loading) yang lama, terutama saat mengakses halaman utama dan fitur penting?	D1
22		sistem tetap stabil dan responsif saat diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan, seperti saat pendaftaran mahasiswa baru atau pengisian KRS?	D2
23		semua fitur pada website berfungsi dengan baik tanpa mengalami error atau gangguan teknis yang menghambat pengguna?	D3
24		website dapat diakses dengan lancar melalui berbagai perangkat (PC, laptop, smartphone) dan browser tanpa mengalami perbedaan kinerja yang signifikan?	D4
25		sistem memiliki mekanisme pemulihan atau notifikasi jika terjadi gangguan teknis atau kegagalan sistem?	D5

Tabel pada gambar tersebut memuat 25 butir pertanyaan evaluasi yang dikelompokkan ke dalam beberapa variabel, yaitu evaluasi fungsionalitas sistem, evaluasi kinerja sistem, evaluasi pengalaman dan tampilan antarmuka, serta evaluasi efisiensi dan produktivitas. Secara umum, butir 1 sampai 5 menyoroti fungsionalitas sistem, yang menekankan bahwa sistem diharapkan mampu menyediakan informasi dengan cepat dan akurat, memiliki tingkat gangguan (downtime) yang rendah, mendukung proses operasional secara efisien, terintegrasi dengan sistem lain yang relevan, serta memastikan fitur utama seperti pendaftaran, akses jadwal, dan layanan administrasi berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Selanjutnya, pada butir 6 sampai 10 dibahas kinerja sistem, yang menekankan bahwa sistem harus mampu menghemat waktu pengguna, meningkatkan produktivitas kerja, menyelesaikan tugas kompleks secara cepat, mempercepat penyelesaian tugas utama dibandingkan sistem sebelumnya, serta tetap stabil saat digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan tanpa penurunan performa yang signifikan.

Pada butir 11 sampai 16, fokus beralih pada pengalaman pengguna dan tampilan antarmuka, di mana sistem diharapkan mudah dipahami oleh pengguna baru tanpa pelatihan khusus, menyediakan fitur personalisasi, memenuhi prinsip aksesibilitas, memudahkan pengguna menemukan informasi, memiliki desain visual yang menarik dan konsisten, serta memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif bagi berbagai kalangan pengguna.

Kemudian, butir 17 sampai 20 masih berkaitan dengan aspek tampilan dan interaksi, seperti penggunaan kombinasi warna, font, dan tata letak yang nyaman dilihat, kemampuan sistem menyesuaikan tampilan di berbagai perangkat (responsif), kejelasan ikon, tombol, dan menu navigasi, serta efektivitas fitur pencarian dalam membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan.

Terakhir, pada butir 21 sampai 25 dibahas efisiensi dan produktivitas sistem, yang menekankan bahwa sistem harus memiliki waktu muat (loading) yang cepat, tetap stabil saat diakses banyak pengguna, seluruh fitur berfungsi tanpa error, memiliki performa yang konsisten di berbagai perangkat dan browser, serta dilengkapi mekanisme pemulihan atau notifikasi jika terjadi gangguan teknis. Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan instrumen evaluasi yang komprehensif untuk menilai kualitas sistem dari sisi fungsi, kinerja, pengalaman pengguna, hingga efisiensi operasional.

a) Variabel 1: Evaluasi Fungsionalitas Sistem

Tabel 3. Evaluasi Fungsional Sistem

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
A1	10 x 5 = 50	5 x 4 = 20	1 x 3 = 3	2 x 2 = 4	2 x 1 = 2	79
A2	11 x 5 = 55	5 x 4 = 20	0 x 3 = 0	2 x 2 = 4	2 x 1 = 2	81
A3	11 x 5 = 55	3 x 4 = 12	2 x 3 = 6	2 x 2 = 4	2 x 1 = 2	85
A4	10 x 5 = 50	3 x 4 = 12	3 x 3 = 9	2 x 2 = 4	2 x 1 = 2	80
A5	4 x 5 = 20	2 x 4 = 8	1 x 3 = 3	1 x 2 = 2	1 x 1 = 1	53

Tabel ini menunjukkan hasil penilaian terhadap aspek fungsionalitas sistem berdasarkan lima indikator

utama. Secara umum, nilai yang diperoleh berada pada kategori baik hingga sangat baik. Item A1 memperoleh skor 79 yang menunjukkan bahwa sistem cukup mampu menyediakan informasi secara cepat dan akurat. A2 (81) dan A3 (85) menunjukkan bahwa sistem jarang mengalami gangguan serta mampu mendukung proses operasional secara efisien. A4 (80) juga mengindikasikan integrasi sistem berjalan dengan baik. Namun, A5 memiliki skor paling rendah yaitu 53, yang mengindikasikan bahwa fitur utama website seperti pendaftaran, akses jadwal, dan layanan administrasi masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal sesuai kebutuhan pengguna.

b) Variabel 2 : Evaluasi kinerja sistem

Tabel 3. Evaluasi Kinerja Sistem

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
B1	4 x 5 = 20	3 x 4 = 12	1 x 3 = 3	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	44
B2	4 x 5 = 20	3 x 4 = 12	1 x 3 = 3	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	46
B3	4 x 5 = 20	2 x 4 = 8	2 x 3 = 6	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	36
B4	3 x 5 = 15	4 x 4 = 16	1 x 3 = 3	0 x 2 = 0	1 x 1 = 1	35
B5	3 x 5 = 15	4 x 4 = 16	1 x 3 = 3	0 x 2 = 0	1 x 1 = 1	35

Pada tabel ini ditunjukkan hasil evaluasi terkait kinerja sistem. Secara umum, skor yang diperoleh berada pada kategori sedang. B1 (44) dan B2 (46) menunjukkan bahwa sistem cukup membantu dalam menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas pengguna. Namun, pada B3 (36), B4 (35), dan B5 (35), terlihat bahwa sistem masih belum optimal dalam menangani tugas kompleks, mempercepat penyelesaian tugas utama, serta mengelola banyak pengguna secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek performa sistem masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kecepatan respons dan stabilitas saat beban penggunaan tinggi.

c) Variabel 3 : Evaluasi pengalaman & tampilan antarmuka sistem

Tabel 4. Evaluasi pengalaman & tampilan antarmuka Sistem

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
C1	10 x 5 = 50	6 x 4 = 24	1 x 3 = 3	2 x 2 = 4	1 x 1 = 1	82
C2	8 x 5 = 40	8 x 4 = 32	2 x 3 = 6	1 x 2 = 2	1 x 1 = 1	80
C3	8 x 5 = 40	8 x 4 = 32	2 x 3 = 6	1 x 2 = 2	1 x 1 = 1	81
C4	10 x 5 = 50	5 x 4 = 20	3 x 3 = 9	1 x 2 = 2	1 x 1 = 1	82
C5	4 x 5 = 20	3 x 4 = 12	2 x 3 = 6	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	38
C6	3 x 5 = 15	4 x 4 = 16	2 x 3 = 6	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	37
C7	3 x 5 = 15	4 x 4 = 16	2 x 3 = 6	0 x 2 = 2	0 x 1 = 0	37
C8	3 x 5 = 15	4 x 4 = 16	2 x 3 = 6	0 x 2 = 2	0 x 1 = 0	37
C9	4 x 5 = 20	4 x 4 = 16	1 x 3 = 3	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	39
C10	5 x 5 = 25	4 x 4 = 16	0 x 3 = 0	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	41

Tabel ini menggambarkan penilaian terhadap pengalaman pengguna dan kualitas antarmuka sistem. Beberapa indikator seperti C1 (82), C2 (80), C3 (81), dan C4 (82) memperoleh skor tinggi, yang menunjukkan bahwa sistem mudah dipahami, menyediakan fitur personalisasi, memenuhi prinsip aksesibilitas, serta memudahkan pengguna dalam menemukan informasi. Namun, terdapat penurunan signifikan pada C5 (38), C6 (37), C7 (37), dan C8 (37), yang menunjukkan bahwa aspek desain visual, kombinasi warna, tata letak, dan konsistensi tampilan masih kurang optimal. C9 (39) dan C10 (41) juga menunjukkan bahwa kejelasan navigasi serta efektivitas fitur pencarian masih perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, meskipun dari sisi kemudahan penggunaan sudah baik, aspek estetika dan kenyamanan visual masih menjadi kelemahan utama.

d) Variabel 4 :Evaluasi Efisiensi & Produktivitas

Tabel 5. Evaluasi Efisiensi & Produktivitas

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
D1	9 x 5 = 45	6 x 4 = 24	3 x 3 = 9	1 x 2 = 2	1 x 1 = 1	81
D2	7 x 5 = 35	8 x 4 = 32	2 x 3 = 6	2 x 2 = 4	1 x 1 = 1	78
D3	7 x 5 = 35	8 x 4 = 32	2 x 3 = 6	1 x 2 = 2	2 x 1 = 2	77
D4	4 x 5 = 20	3 x 4 = 12	1 x 3 = 3	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	37
D5	3 x 5 = 15	3 x 4 = 12	1 x 3 = 3	2 x 2 = 4	0 x 1 = 0	34

Tabel ini menunjukkan hasil evaluasi terhadap efisiensi dan produktivitas sistem. D1 (81), D2 (78), dan D3 (77) menunjukkan bahwa sistem sudah cukup baik dalam hal kecepatan akses, stabilitas saat digunakan oleh banyak pengguna, serta minimnya error pada fitur-fitur yang tersedia. Namun, pada D4 (37) dan D5 (34), terlihat adanya kelemahan pada konsistensi performa di berbagai perangkat dan browser, serta kurang optimalnya mekanisme pemulihan atau notifikasi ketika terjadi gangguan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem cukup efisien dalam penggunaan umum, masih diperlukan peningkatan pada aspek keandalan dan kompatibilitas sistem.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi dari keempat variabel menunjukkan bahwa sistem sudah cukup baik dari sisi fungsionalitas dan efisiensi dasar, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek kinerja lanjutan, tampilan antarmuka, serta stabilitas dan kompatibilitas agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih optimal.

Interpretasi Skor

Setelah mendapatkan hasil UAT yang sudah dikalikan dengan bobot penilaian, selanjutnya hasil akhir jumlah digunakan untuk menghitung nilai presentase. Berikut kriteria interpretasi skor :

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor

Presentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Kemudian, hasil akhir jumlah pada diatas, dijadikan bahan acuan untuk mencari nilai rata-rata dan persentase untuk mengukur kelayakan sistem dengan rumus sebagai berikut:

$$mean = \frac{\text{bobot penilaian}}{\text{total responden}} \quad (3)$$

$$persentase = \frac{\text{nilai mean}}{\text{bobot maksimum}} \times 100\% \quad (4)$$

Tabel 6. Evaluasi fungsionalitas system

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – Rata (%)
A1	79/20 = 3.95	3.95/5 x 100% = 0.79%	0.77%
A2	81/20 = 4.05	4.05/5 x 100% = 0.81%	
A3	85/20 = 4.25	4.25/5 x 100% = 0.85%	
A4	80/20 = 4	4/5 x 100% = 0.8%	
A5	53/20 = 2.65	2.65/5 x 100% = 0.53%	

Dari hasil evaluasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi fungsionalitas sistem yaitu 0.77%, semua komponen dan fitur sistem tidak berfungsi sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna.

Tabel 7. Evaluasi Kinerja Sistem

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – Rata (%)
B1	44/20 = 2.2	2.2/5 x 100% = 0.04%	1.34%
B2	46/20 = 2.6	2.6/5 x 100% = 0.52%	
B3	36/20 = 1.8	1.8/5 x 100% = 0.36%	
B4	35/20 = 1.75	1.75/5 x 100% = 0.35%	
B5	35/20 = 1.75	1.75/5 x 100% = 0.35%	

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil nilai rata-rata evaluasi kinerja sistem yaitu 1.34%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kinerja sistem tidak bekerja efektif dalam memenuhi kebutuhan performa seperti kecepatan, responsivitas, dan stabilitas di berbagai kondisi penggunaan.

Tabel 8. Evaluasi Pengalaman dan Tampilan Antarmuka Sistem

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – Rata (%)
C1	82/20 = 4.1	4.1/5 x 100% = 0.82%	5.28%.
C2	80/20 = 4	4/5 x 100% = 0.8%	
C3	81/20 = 4.05	4.05/5 x 100% = 0.9%	
C4	82/20 = 4.1	4.15 x 100% = 0.83%	
C5	38/20 = 1.9	1.9/5 x 100% = 0.38%	
C6	37/20 = 1.85	1.85/5 x 100% = 0.37%	
C7	37/20 = 1.85	1.85/5 x 100% = 0.37%	
C8	37/20 = 1.85	1.85/5 x 100% = 0.37%	
C9	39/20 = 1.95	1.95/5 x 100% = 0.39%	
C10	41/20 = 2.05	2.05/5 x 100% = 0.5%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa evaluasi pengalaman dan tampilan antarmuka sistem adalah 5.28 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa, tampilan sistem ini tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 9. Evaluasi efisiensi dan Produktifitas Sistem

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata – Rata (%)
D1	81/20 = 4.05	4.05/5 x 100% = 0.81%	2.8%
D2	78/20 = 3.9	3.9/5 x 100% = 0.78%	
D3	77/20 = 3.85	3.85/5 x 100% = 0.77%	
D4	37/20 = 1.85	1.85/5 x 100% = 0.37%	
D5	34/20 = 1.7	1.7/5 x 100% = 0.35%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil rata-rata untuk evaluasi efisiensi dan produktivitas sistem sebesar 2.8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sistem ini tidak memiliki kemampuan dalam memaksimalkan dan meningkatkan hasil kerja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi kuesioner UAT yang telah dilakukan diatas, kemudian hasil tersebut dirangkum pada tabel dibawah ini :

No.	Variabel	Nilai Bobot(%)	Keterangan
1	Fungsionalitas sistem	0.77%	Sangat Kurang Baik
2	Kinerja Sistem	1.34%	Sangat Kurang Baik
3	Pengalaman antarmuka sistem	5.28%	Sangat Kurang Baik
4	Efisiensi dan produktivitas sistem	2.8%	Sangat Kurang Baik

Dari tabel nilai hasil rata-rata tiap variabel evaluasi diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil perhitungan mean atau rata-rata persentase kuesioner OFFICIAL WEBSITE UMI termasuk dalam Sangat Kurang Baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi pengujian penerimaan pengguna (User Acceptance Testing) pada Sistem Informasi Oficial Website Universitas Muslim Indonesia Makassar, ditemukan bahwa tingkat penerimaan pengguna berada dalam kategori sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem masih memiliki banyak kekurangan yang memengaruhi pengalaman dan kepuasan pengguna.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan rendahnya tingkat penerimaan pengguna antara lain antarmuka yang kurang intuitif, performa sistem yang lambat, keterbatasan fitur, serta kurangnya kemudahan akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa fungsi utama dalam sistem tidak bekerja secara optimal, sehingga menghambat efektivitas penggunaan oleh stakeholder terkait.

Untuk meningkatkan penerimaan pengguna, perlu dilakukan perbaikan terhadap desain antarmuka, optimasi performa sistem, pengembangan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta peningkatan kualitas layanan dan aksesibilitas informasi. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan sistem informasi resmi Universitas Muslim Indonesia Makassar dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna dan mendukung kebutuhan akademik serta administratif secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, J., Ismail, I. E., Kom, S., & Kom, M. (2021). *Unit Testing dan User Acceptance Testing pada Sistem Informasi Pelayan Kategorial Pelayanan Anak*. 1–7.
- Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 8, 1–23.
- Chen, J., & Suwitno. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi PenjualanOnline Berbasis Web Menggunakan Pengujian UserAcceptance Test (Uat) Pada Pt. Putra Jarum Mas Mandiri. *Akselerator*, 4(1), 11–20.
- Firdyawan, R., & Imaduddin, Z. (2019). Perancangan Web Aplikasi Absensi Cv. Mandiri Abadi Sukses Berbasis Laravel. *Jurnal Informatika Terpadu*, 5(2), 37–42. <https://doi.org/10.54914/jit.v5i2.183>
- Hady, E. L., Haryono, K., & Rahayu, N. W. (2020). User Acceptance Testing (UAT) pada Purwarupa Sistem Tabungan Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al-Mawaddah). *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, 5(1), 1–10.
- Hartono, N., & Muin, A. A. (2025). *Penggunaan User Acceptance Testing (UAT) Pada Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dan Inventaris Barang*.
- Humati, H., & Budiarti, D. (2020). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i1.46>
- Martino, C.-, & Andry, J. F. (2020). Testing Aplikasi Business Activity Monitoring Pada Internet Service Provider Menggunakan Iso 25010. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 35. <https://doi.org/10.33365/jti.v14i1.451>
- Putra, A. F. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Reservasi Online Pada Anfadptr Hotel*.
- Suprpto, E. (2021). User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang. *Jurnal Civronlit Unbari*, 6(2), 54. <https://doi.org/10.33087/civronlit.v6i2.85>
- Supriatna, R. (2018). Implementasi Dan User Acceptnace Test (UAT) Terhadap Aplikasi E-Learning. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wirany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>
- Wulandari, W., Nofiyani, N., & Hasugian, H. (2023). User Acceptance Testing (Uat) Pada Electronic Data Preprocessing Guna Mengetahui Kualitas Sistem. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.24127/ilmukomputer.v4i1.3383>
- Yakub, H., Daniawan, B., Wijaya, A., & Damayanti, L. (2024). Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Website Dengan Metode Pengujian User Acceptance Testing. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, 2(2), 113–127. <https://doi.org/10.53624/jsitik.v2i2.362>
- Yusniah, Y., Putri, A., & Simatupang, A. (2022). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 330–337. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2460>